

## BAB 4

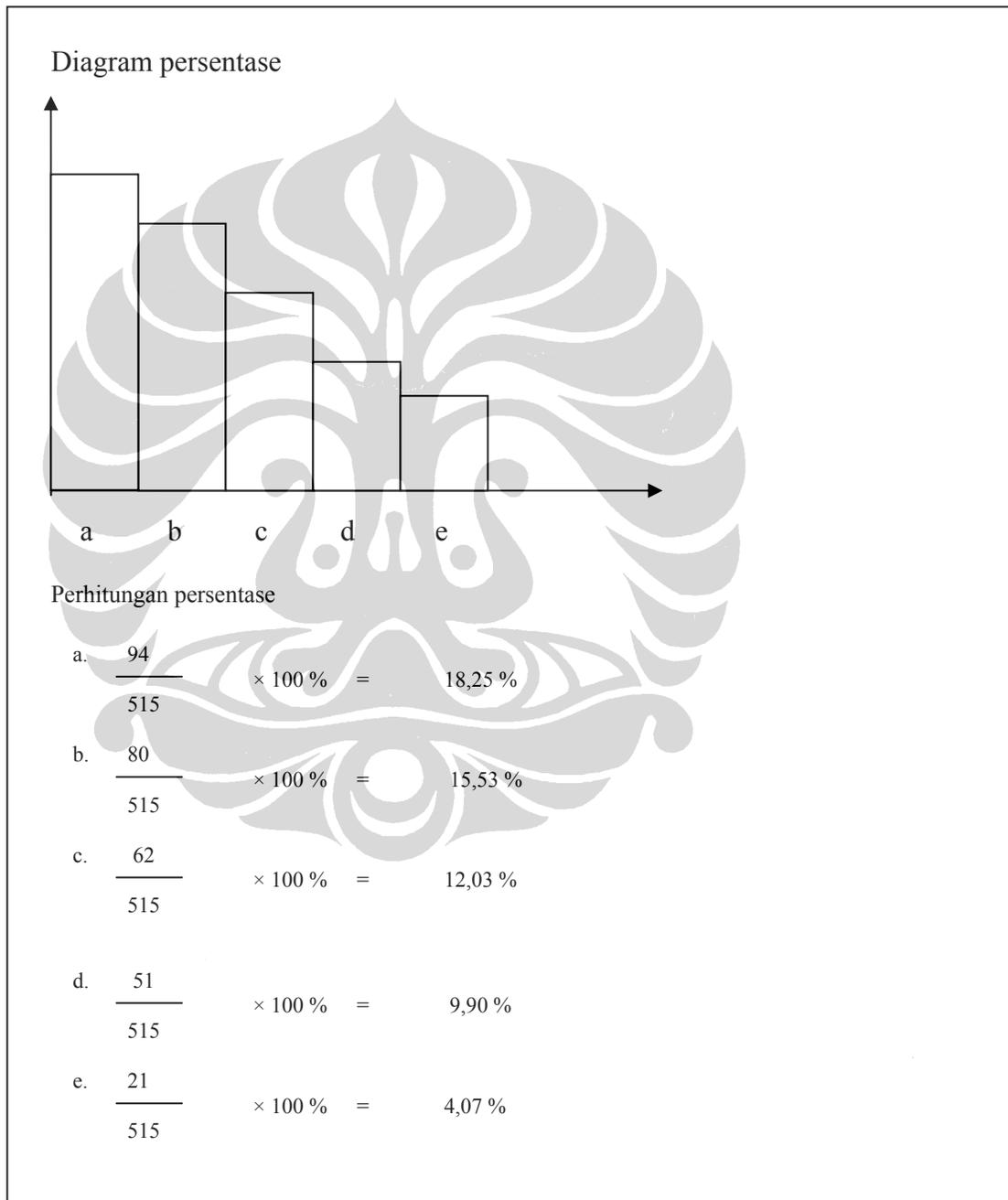
### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Kependekan ragam bahasa Indonesia informal yang terdapat dalam bagian *Testimonials and Comments* pada situs *Friendster* sangat beragam bentuknya. Kependekan tersebut dapat dibagi ke dalam lima bentuk kependekan, yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf. Bentuk-bentuk kependekan tersebut dapat disubklasifikasikan berdasarkan pola pembentukannya. Setelah melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan, secara umum dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Kependekan bentuk singkatan memiliki frekuensi kemunculan paling banyak dibandingkan bentuk kependekan lain, yakni 82,9 %.
2. Secara keseluruhan terdapat 5 pola pembentukan kependekan yang paling sering muncul pada data yang diteliti. Kelima pola tersebut secara berturut sebagai berikut.
  - a. Pengekalan huruf pertama suku pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kedua sebuah kata
  - b. Pengekalan huruf pertama suku pertama dan pengekalan suku berikutnya sebuah kata
  - c. Pengekalan huruf yang tak beraturan

- d. Pengekalan huruf pertama setiap suku sebuah kata
- e. Pengekalan suku pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kedua sebuah kata



3. Bentuk kependekan dengan pola pengejalan huruf pertama suku pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kedua sebuah kata dominan digunakan karena pola ini cenderung meluluhkan semua vokal dalam kata. Huruf vokal memiliki jumlah lebih sedikit daripada jumlah konsonan sehingga membuat kemungkinan salah pengertian makna antara penulis dan penerima pesan lebih kecil.
4. Sebagian besar kependekan bentuk singkatan terbentuk dari konsonan atau minimal terdapat satu vokal di dalamnya.
5. Terdapat bentuk kependekan yang dimasukkan ke dalam bentuk khusus. Dikatakan bentuk khusus karena terbentuk dari pemendekan yang berbeda dengan kependekan lain.

#### **4.2 Saran**

Penelitian mengenai kependekan kata ragam bahasa Indonesia informal masih sangat jarang dijumpai. Penelitian mengenai kependekan kata dilihat dari proses pembentukannya mungkin merupakan sedikit dari banyak penelitian yang bisa dilakukan terhadap kependekan kata. Sampai saat ini, belum ada penelitian mengenai kependekan kata, khususnya ragam bahasa Indonesia informal dilihat dari jenis kata yang membentuk kependekan tersebut. Selain itu, penelitian mengenai kependekan kata dilihat dari segi semantisnya berdasarkan konteks kalimat juga belum dijumpai. Ada baiknya dilakukan penelitian mengenai hal tersebut agar dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian-penelitian mengenai kependekan kata yang sudah ada sebelumnya.